# BIMBINGAN PERTEMUAN-7

PEMBAHASAN BAB-III

#### **BAB III**

#### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

- 3.1 Objek Penelitian
- 3.2 Metode Penelitian

Silahkan uraikan dahulu pendapat para ahli mengenai metode penelitian .....

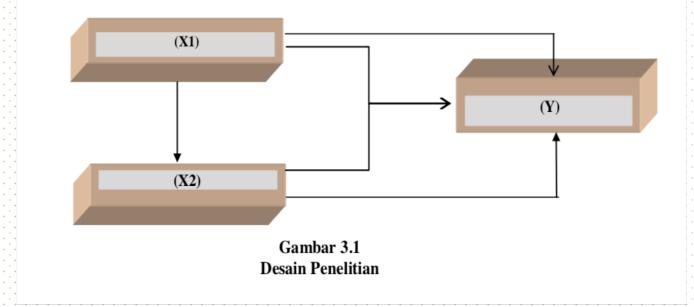
Setalah dirasa cukup metode yang saudara uraikan jangan lupa masukan uraian di bawah ini

Penelitian ini bertujuan untuk lanjutkan......

## 3.2.1 Desain Penelitian

## SILAHKAN URAIAN SAUDARA...

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara masing-masing variabel bebas yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



1	$\sim$	٠.	$\mathbf{a}$	1		-	- 1	-		100		٠.					•	•		•			-		-	100		100
⋞	٠,		ľ					• C	۱n	10	ra	Ci	<b>∩</b> I	ns	ı li	ເລ	Ci	W	ובי	112	۱h	ם	P	2	nz	ılد	ti:	n
ب	٠ ٢	• • •	←.	О.	О.		. 1	. ~	'n	ŗ	ı a	اردا	יי	Ţľ	.,,	) a	31	··v	aı	IC	ı	C	r yr	C	115	. ! !	<b>L1</b> 6	an

	1.21	
l letinici Aneracional adalah	litkan	uraian menurut saudara
Deninsi operasional adalah	IJUNGII	dialan incharat saddala

Silankan uaralan dahulu menu	rut saudara	

......Secara terperinci definisi operasional dan skala pengukuran

dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

## **CATATAN:**

Penguraian ovar harus sesuai dengan

- Paradigma penelitian (konsep maupun indikator),
   Contoh: kosep Malayu, maka indikator pun malayuberlaku
   Untuk Semua variabel dalam penelitian ini
- Pada kolom Ukuran diperoleh dari bab2 yang saudara buat dalam bentuk tabel. Dan penjelasan Indikator Berlaku untuk semua ukuran variabel dalam penelitian ini

Modal Mar	Operasionalisa	Tabel 3.1 asi Variabel Penelitian daya Organisasi, dan K	ualitas L	ulusan
Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Item	Skala
	Konsep	Modal Manusia		
dalam organisa	asi dan berfungsi sek kompetensi dan keter	amber daya manusia (SD pagai modal yang terbentu ampilan sehingga mampu Tingkat kualifikas	ık dari pe ı member	ndidikan,
- Fendidikan	akademik	pendidikan	51 1	Ordinai
	<ul><li>Linieritas Pendidikan</li></ul>	<ul> <li>Tingkat linierita pendidikan</li> </ul>	ıs 2	Ordinal
Pengetahuan	<ul><li>Pengetahuan Praktis</li></ul>	<ul> <li>Tingkat pengambila keputusan denga memperhatikan yan terjadi dilingkunga sekolah</li> </ul>	n g	Ordinal
	<ul> <li>Pengetahuan Intelektual</li> </ul>	<ul> <li>Tingkat penggunaa media dan teknolog informasi</li> </ul>		Ordinal
	<ul> <li>Pengetahuan berkomunikasi (Small talk)</li> </ul>	<ul> <li>Tingkat menjali komunikasi yan harmonis denga semua tenag pendidik</li> </ul>	g n	Ordinal

#### 3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

Silahkan uaraian menurut saudara dahulu dari beberapa ahli	ı pengertian

Saudara lengkapi seperti yang dicontohkan!

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Silahkan uraian saudara .....dst

#### 1. Data Primer

Silahkan uraian Saudara.....dst....

Teknik pengumpulan untuk data primer dapat dilakukan dengan <mark>kuesioner, wawancara, pendapat para ahli, dan observasi (pengamatan</mark>). Penelitian ini dalam pengumpulan data primer menggunakan kombinasi dari keempat teknik pengumpulan data sebagai beriku. Saudara uraikan <mark>kuesioner, wawancara, pendapat para ahli, dan observasi (pengamatan) yang dilakukan.</mark>

## 2. Data Sekunder

Silahkan uraian Saudara.....dst....

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti dengan cara memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, bukubuku, artikel-artikel dan jurnal-jurnal ilmiah.

## silahkan uraian Saudara.....dst.....

Populasi menurut .......adalah ......, sedangkan yang dimaksud sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk dijadikan objek. Dalam penelitian ini yang di jadikan objek penelitian adalah secara keseluruhan sebutkan lokasi yang dipilih berjumlah....../orang/karyawan/pegawai, berdasarkan sumber data yang diperoleh dari ......hingga contoh Agustus 2016, data jumlah ....../orang/karyawan/pegawai, seperti disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

#### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

### 1. Populasi

## SILAHKAN URAIANA SAUDARA......dst.....dst.....

#### CATATAN:

- 1. Populasi diperoleh datanya dari perusahaan. Saudara tulis sesuai aslinya
- Jika data di perusahaan ada beberapa bagian, maka yang ditulis di uraian adalah bagiannya/divisi/departemen, tergantung perusahaan
- 3. Untuk Pupulasi yang diambil semua dan dijadikan Sampel, maka dikatakan Sensus, sehingga tidak perlu menhitung dengan rumus SLOVIN

Tabel. 3.2
Data Populasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Wilayah Bandung Raya Provinsi Jawa Barat

		Sta	Jumlah			
No.	Kota/Kabupaten	Negeri	Swasta	SMK		
1.	Kabupaten Bandung	9	86	95		
2.	Kabupaten Sumedang	6	47	53		
3.	Kota Bandung	15	116	131		
4.	Kota Cimahi	3	18	21		
5.	Kabupaten Bandung Barat	3	40	43		
	Jumlah	36	307	343		

Sumber: Data Diolah 2017

## 2. Sampel

Silahkan uaraian menurut saudara dahulu dari beberapa pengertian ahli.....

- 1. Sampel dalam penelitian S1 diuraikan dalam bab-III ini. dengan cara menghiting menggunakan rumus Slovin Cari teorinya!
- Dalam contoh ini karena S3, maka tidak ada perhitungannya tetapi langsung jawaban.

yang terkumpul. Rumus alokasi proporsional yang digunakan sebagai berikut.

Keterangan:

$$n_i = \frac{N_i}{N} x n$$

ni = Besarnya sampel pada kabupaten/kota ke-i

Ni = Besarnya populasi pada kabupaten/kota ke-i

N = Besarnya populasi keseluruhan

= Besar ukuran sampel

Adapun aspek yang akan dikendalikan dalam penelitian ini adalah menggunakan alokasi secara proporsional diperoleh jumlah sampel minimal untuk masing-masing kabupaten/kota seperti pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3

Data Sampel Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Wilayah Bandung Raya Provinsi Jawa Barat

41 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 1								
No.	Kota/Kabupaten		Jumlah					
		Negeri	(%)	Swasta	(%)	Sar	npel	
1.	Kabupaten Bandung	7	2.5	70	25.0	77	27.5	
2.	Kabupaten Sumedang	5	1.8	39	13.9	44	15.7	
3.	Kota Bandung	14	5.0	93	33.2	107	38.2	
4.	Kota Cimahi	3	1.1	14	5.0	17	6.1	
5.	Kabupaten Bandung Barat	3	1.1	32	11.4	35	12.5	
	Jumlah	32	11.4	248	88.6	280	100	

Maka data populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel..... berikut.

Tabel.... Data Populasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Wilayah Bandung Raya Provinsi Jawa Barat

No.	Kota/Kabupaten	Populasi	Sampel
1.	Kabupaten Bandung	95	77
2	Kabupaten Sumedang	53	44
3	Kota Bandung	131	107
4.	Kota Cimahi	21	17
5	Kabupaten Bandung Barat	43	35
	Jumlah	343	280